

**ANALISIS KOMPARATIF LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI  
BERWIRAUSAHA, KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN MINAT  
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA ADMINISTRASI BISNIS UNTAG  
SURABAYA DENGAN MAHASISWA ADMINISTRASI BISNIS UNIVERSITAS HANG  
TUAH SURABAYA**

Tiara Salsabillah Ulfa  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya [tsalsabillah3@gmail.com](mailto:tsalsabillah3@gmail.com)  
Sri Andayani  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya [sri@untag-sby.ac.id](mailto:sri@untag-sby.ac.id)  
Agung Pujianto  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya [agung@untag-sby.ac.id](mailto:agung@untag-sby.ac.id)

**Abstract**

*In Indonesia the problem of unemployment is still quite high. The average college graduate is more actively looking for work than creating jobs after graduation. And in fact, after graduating, it does not guarantee that you will immediately get a job. In the city of Surabaya, several private and public universities have provided materials on entrepreneurship, such as UNTAG Surabaya and Hang Tuah University Surabaya. Even though they are both private tertiary institutions, of course the two tertiary institutions have differences in various ways such as the study programs provided, their learning systems and their accreditation. This study aims to determine whether there are differences between variables, namely Family Environment, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Competence and Entrepreneurial Interest in Business Administration Students at UNTAG Surabaya and Business Administration Students at Universitas Hang Tuah Surabaya. In this study using quantitative research methods. Using non-probability sampling method with sampling using purposive sampling technique. For data collection techniques from the sample, the researchers distributed questionnaires using the Google form. The data analysis technique used in this study is the homogeneity test and the independent sample t test. Testing the data in this study was assisted by using the SPSS 25 application. Based on the results of the homogeneity test data, it shows that the significance value has a value greater than the significant value, which means that each variable has the same variant. Then based on the results of the t test showed that there was no difference in the Family Environment Variables, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Competence, and Entrepreneurial Interest in Business Administration Students at UNTAG Surabaya and Business Administration Students at Hang Tuah University Surabaya.*

**Keywords:** *Family Environment, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Competence, and Interest in Entrepreneurship*

**Abstrak**

Di Indonesia masalah pengangguran masih tergolong cukup tinggi. Rata-rata lulusan perguruan tinggi lebih aktif mencari pekerjaan daripada menciptakan pekerjaan setelah lulus. Dan pada kenyataannya setelah lulus tidak menjamin langsung mendapatkan pekerjaan. Di kota Surabaya beberapa universitas swasta dan negeri telah memberikan materi tentang kewirausahaan seperti halnya UNTAG Surabaya dan Universitas Hang Tuah Surabaya. Meskipun sama-sama perguruan tinggi swasta tentunya kedua perguruan tinggi tersebut memiliki perbedaan dalam berbagai hal seperti program studi yang disediakan, sistem pembelajarannya maupun akreditasi yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antar variabel yaitu Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha, Kompetensi Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menggunakan metode non-probability sampling dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Untuk teknik pengambilan data dari sampel peneliti menyebarkan kuisioner menggunakan google form. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji

homogenitas dan uji independent sampel t test. Pengujian data pada penelitian ini dibantu menggunakan aplikasi SPSS 25. Berdasarkan hasil data uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi memiliki nilai lebih besar dari nilai signifikan yang artinya pada variabel masing-masing objek memiliki varian yang sama. Kemudian berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan Variabel Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha, Kompetensi Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya.

**Kata Kunci** : Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha, Kompetensi Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha

## **Pendahuluan**

Di Indonesia masalah pengangguran masih tergolong cukup tinggi. Hal ini disebabkan karena banyaknya pelamar pekerjaan daripada lapangan pekerjaan yang ada. Setiap tahun, banyak mahasiswa lulus dari universitas negeri dan swasta yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Rata-rata lulusan perguruan tinggi lebih aktif mencari pekerjaan daripada menciptakan pekerjaan setelah lulus. Dan pada kenyataannya setelah lulus tidak menjamin langsung mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu solusi untuk mengurangi masalah pengangguran tersebut yaitu dengan berwirausaha. Maka dari itu dengan adanya kewirausahaan ini dapat membantu pemerintah untuk mengurangi pengangguran di Indonesia yaitu dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dalam (Abdullah & Septiany, 2019) menyatakan bahwa kewirausahaan berasal dari kata dasar wirausaha. Yang dimaksud dengan wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan darinya serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan kesuksesan. Dilihat dari data terbaru menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2022 sebesar 5,83 persen, turun sebesar 0,43 persen poin dibandingkan dengan Februari 2021. Tingkat pengangguran di Indonesia sekitar 8,40 juta orang dari total penduduk usia kerja yang sebanyak 208,54 juta orang. Dan dari jumlah tersebut, sebanyak 13,17 persen di antaranya, atau sekitar 1,2 juta orang, merupakan pengangguran terdidik alias mereka yang bergelar diploma dan sarjana (Sumber Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022).

Di kota Surabaya beberapa universitas swasta dan negeri telah memberikan

materi tentang kewirausahaan seperti halnya UNTAG Surabaya dan Universitas Hang Tuah Surabaya. Pada perguruan tinggi UNTAG Surabaya dan Universitas Hang Tuah Surabaya terdapat prodi Administrasi Bisnis yang mengajarkan mata kuliah kewirausahaan. Meskipun sama-sama perguruan tinggi swasta tentunya kedua perguruan tinggi tersebut memiliki perbedaan dalam berbagai hal seperti program studi yang disediakan, sistem pembelajarannya maupun akreditasi yang dimilikinya. Dan tentunya setiap mahasiswa memiliki karakteristik dan kepribadian yang berbeda. Hal ini membuat saya tertarik untuk meneliti perbedaan terkait variabel yang saya teliti yaitu lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha, kompetensi kewirausahaan, dan minat berwirausaha pada mahasiswa kedua perguruan tinggi tersebut, khususnya pada prodi Administrasi Bisnis.

Dalam lingkungan keluarga, seorang anak pertama-tama belajar memperhatikan keinginan orang lain, bekerja sama, saling membantu, atau sebagai makhluk sosial dan mempunyai norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain (Anggraeni, 2019). Lingkungan keluarga adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi perkembangan individu. Kemudian keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seorang individu berlangsung, sehingga keluarga menjadi institusi pertama dan utama pembangunan sumber daya manusia (Julindrastuti & Karyadi, 2022). Keluarga adalah bentuk masyarakat kecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat

oleh suatu keturunan, yakni satuan kecil dari bentuk-bentuk kesatuan masyarakat. Kelompok masyarakat kecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain (Yulianto, 2022). Menurut (Oktarina et al., 2019) indikator pada lingkungan keluarga yaitu dukungan orang tua dan pekerjaan orang tua.

Motivasi berwirausaha diartikan sebagai dorongan dalam diri seseorang yang diwujudkan dengan keinginan kuat untuk memanfaatkan peluang di sekitar mereka menjadi sebuah usaha melalui beragam inovasi (Rachmawati & Subroto, 2022). Motif dalam bahasa Inggrisnya "motive" berarti gerak atau bergerak. Maka motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan (Yulianto, 2022). Motivasi berwirausaha adalah

kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakannya (Julindrastuti & Karyadi, 2022). Menurut (Yuritano & Armansyah, 2021) indikator minat berwirausaha ada lima yaitu Adanya hasrat dan keinginan berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha, Adanya harapan dan cita - cita masa depan, Adanya penghargaan dalam berwirausaha, dan Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha.

Kompetensi merupakan kemampuan terhadap suatu tugas, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan (Asyifa et al., 2019). Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada di dalam diri untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan standar hidup di masa mendatang. Kompetensi merupakan konsep yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seseorang untuk mencapai kinerja (Asaf, 2020). Kompetensi kewirausahaan diperlukan dalam menghadapi persaingan secara lokal dan global (Suryana & Burhanuddin, 2021). Menurut (Asyifa et al., 2019) indikator kompetensi kewirausahaan ada tiga yaitu Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap.

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan (Anggraeni, 2019). Minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dengan menimbulkan ketertarikan pada diri seseorang dengan kegiatan wirausaha dan keinginan untuk mempelajari sumber daya dan kesempatan bisnis yang ada untuk memenuhi kebutuhan hidup (Yanti et al., 2018). Dalam model AIDA minat adalah tahap berhasrat atau berniat yaitu tahapan memberikan penawaran yang tidak dapat ditolak seseorang, dimana agar timbul keinginan dan hasrat terhadap sesuatu (Kania Kurniawati et al., 2022). Menurut (Julindrastuti & Karyadi, 2022) indikator minat berwirausaha ada tiga yaitu Tidak tergantung pada orang lain, Membantu lingkungan sosial, dan Perasaan senang menjadi seorang wirausaha.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Komparatif Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha, Kompetensi Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya Dengan Mahasiswa AdministrasiBisnis Universitas Hang Tuah Surabaya”**

## **Metode**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019 : 16) penelitian kuantitatif yaitu digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Pada penelitian ini mengambil populasi Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya angkatan 2019. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling dan menggunakan perhitungan teknik slovin . Teknik pengambilan data dari sampel peneliti menyebarkan kuisioner menggunakan google form. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji independent t.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

### Uji Analisis

**Tabel 1** Hasil Analisis Uji Independent T

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
LINGKUNGAN KELUARGA	Equal variances assumed	3.072	.083	-2.173	87	.033	-.923	.425	-1.768	-.079
	Equal variances not assumed			-2.184	73.571	.032	-.923	.423	-1.766	-.081
MOTIVASI BERWIRSAUSAHA	Equal variances assumed	1.239	.269	-2.197	87	.031	-2.256	1.027	-4.298	-.215
	Equal variances not assumed			-2.209	70.000	.030	-2.256	1.021	-4.293	-.219
KOMPETENSI KEWIRSAUSAHAAN	Equal variances assumed	.327	.569	-2.384	87	.019	-1.520	.638	-2.788	-.253
	Equal variances not assumed			-2.395	76.109	.019	-1.520	.635	-2.785	-.256
MINAT BERWIRSAUSAHA	Equal variances assumed	.675	.413	-2.067	87	.042	-1.253	.606	-2.457	-.048
	Equal variances not assumed			-2.078	73.449	.041	-1.253	.603	-2.454	-.051

Sumber: data diolah dari hasil penelitian 2023

Berdasarkan hasil uji independent T diatas dapat disimpulkan tidak ada perbedaan pada masing-masing variabel dari dua objek yaitu :

#### Lingkungan Keluarga

Berdasarkan hasil dari uji T diatas menunjukkan bahwa hasil nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-2.173 < 1.662$ ) dengan nilai signifikansi ( $0,033 < 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel Lingkungan Keluarga tidak ada perbedaan yang signifikan antara Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya.

#### Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan hasil dari uji T diatas menunjukkan bahwa hasil nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-2.197 < 1.662$ ) dengan nilai signifikansi ( $0,031 < 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel Motivasi Berwirausaha tidak ada perbedaan yang signifikan antara Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya.

#### Kompetensi Kewirausahaan

Berdasarkan hasil dari uji T diatas menunjukkan bahwa hasil nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-2.384 < 1.662$ ) dengan nilai signifikansi ( $0,019 < 0,05$ ), maka

Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya variabel Kompetensi Kewirausahaan tidak ada

perbedaan yang signifikan antara Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya.

### **Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil dari uji T diatas menunjukkan bahwa hasil nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-2.067 < 1.662$ ) dengan nilai signifikansi ( $0,042 < 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel Minat Berwirausaha tidak ada perbedaan yang signifikan antara Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya.

Pembahasan hasil

### **Analisis Komparatif Lingkungan Keluarga pada Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya.**

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian komparatif ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan lingkungan keluarga pada Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya. Hal ini karena nilai t hitung yang dimiliki variabel lingkungan keluarga lebih kecil dari t tabel dan hasil nilai lebih kecil dari nilai signifikan. Yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dilihat juga orang tua pada Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya sama-sama memberi dukungan pada anaknya untuk berwirausaha. Dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada variabel lingkungan keluarga pada Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya.

### **Analisis Komparatif Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya.**

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian komparatif ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis

Universitas Hang Tuah Surabaya. Hal ini karena nilai  $t$  hitung dimiliki variabel motivasi berwirausaha

lebih kecil dari  $t$  tabel dan hasil nilai lebih kecil dari nilai signifikan. Yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya sama-sama memiliki motivasi untuk berwirausaha dan keinginan berhasil dalam berwirausaha yang tinggi. Dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada variabel motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya.

### **Analisis Komparatif Kompetensi Kewirausahaan pada Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya.**

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian komparatif ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan kompetensi kewirausahaan pada Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya. Hal ini karena nilai  $t$  hitung dimiliki variabel kompetensi kewirausahaan lebih kecil dari  $t$  tabel dan hasil nilai lebih kecil dari nilai signifikan. Yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya sama-sama memiliki kompetensi pengetahuan kewirausahaan karena pada universitas masing-masing mengajarkan tentang mata kuliah kewirausahaan. Dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada variabel kompetensi kewirausahaan pada Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya..

### **Analisis Komparatif Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya.**

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian komparatif ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan minat berwirausaha pada Mahasiswa

Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya. Hal ini karena nilai  $t$  hitung yang dimiliki variabel minat berwirausaha lebih kecil dari  $t$  tabel dan hasil nilai lebih kecil dari nilai signifikan. Yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Pada variabel minat berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya, keduanya sama-sama berminat untuk menjadi seorang wirausaha agar dapat membantulingkungan sosial dengan mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada variabel minat berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha, Kompetensi Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya. Responden dalam penelitian ini berjumlah 89 mahasiswa yaitu 45 mahasiswa UNTAG Surabaya dan 44 mahasiswa Universitas Hang Tuah Surabaya. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan uji independent T-test maka dapat diambil kesimpulan :

1. Untuk variabel lingkungan keluarga tidak terdapat perbedaan pada Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya. Sebagian besar responden menganggap bahwa lingkungan keluarga terutama dukungan orang tua dalam memberikan berupa dukungan moral dan motivasi, membuat mahasiswa termotivasi untuk berwirausaha.
2. Demikian juga tidak terdapat perbedaan variabel motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya. Responden menyatakan bahwa motivasi berwirausaha bersumber dari adanya hasrat dan keinginan berhasil yang tinggi.

3. Variabel kompetensi kewirausahaan antara Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG Surabaya dengan Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya. Menurut responden menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan mengenai pengetahuan tentang kewirausahaan yang didapatkan dari pembelajaran kewirausahaan di kampus.

Tidak terdapat perbedaan variabel minat berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Hang Tuah Surabaya. Sebagian responden menyatakan bahwa berminat menjadi wirausaha dapat membantu lingkungan sosial dengan mengurangi tingkat pengangguran.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, D., & Septiany, F. R. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Majalengka). *Co-Management*, 1(3), 316-331.
- Anggraeni, J. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Nurdin Hamzah Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 8(3), 45-51.
- Asaf, M. I. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Kesejahteraan Psikologi Terhadap Minat Berwirausaha Pengusaha Muda Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
- Asyifa, Z., Rakib, M., & Tahir, H. T. (2019). "Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada Usaha Mikro Di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep)." 21(1), 1-9.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Statistik Indonesia. Jakarta
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7-20.
- Kania Kurniawati, N., Widyastuti, N. W., Alifi, M. I., Pratiwi, M., Nisa, H., & Maulana, I. C. (2022). Penerapan Attention, Interest, Desire, Action (AIDA) Terhadap Komunikasi Pemasaran Kerajinan Tangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(June), 347-353.
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. *Seminar Nasional Ekonomi & Bisnis Dewantara*, 49-54.
- Rachmawati, H. & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 56.
- Suryana, A. T., & Burhanuddin, B. (2021). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Umkm Kopi: Sebuah Tinjauan Teoritis Dan Empiris. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 20(01), 117-128.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Sutopo (ed.); 1st ed.). Alfabeta.

Yanti, E. D., Matsum, J. H., & Genjik, B. (2018). Studi Komparasi Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Jurusan Akuntansi Dan Jurusan Pemasaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1-8.

Yulianto, D. (2022). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 1 Sragen. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, 6(1), 13-22.

Yuritanto, & Armansyah. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjung Angkatan Tahun 2020-2021 (Studi Kelas Pagi 1 Dan Pagi 2). *Jurnal Kemunting*,.

